

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat memberikan kontribusi yang besar kepada manusia dalam berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Seiring dengan adanya perkembangan tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan dalam hal metode pembelajaran yang didalamnya mengalami banyak perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran, ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E-Learning*.

*Online class* atau lebih sering disebut *e-learning*, telah menjadi suatu bentuk dari pemanfaatan web yang bisa *upgrade* karakter siswa dalam kompetisi belajar. Berbagai pelayanan *e-learning* sudah banyak tersedia baik yang diatur secara mandiri dari pihak institusi dengan menggunakan *Learning The board Framework* atau yang difasilitasi secara gratis dari pihak lainnya. *E-learning* memiliki peranan sebagai pelegkap kelas tatap muka dan bukan untuk menghilangkan seni dari kelas tatap muka menjadi kelas virtual. Dengan memakai *e-learning* para siswa bisa *upgrade* interaktivitas dan lebih efisien dalam menuntut ilmu karena dapat memberi siswa bakat yang lebih hebat dalam berbicara lebih banyak pada guru, teman, dan mengakses lebih banyak materi belajar secara bebas kapan pun dan ke mana pun mereka.

Hakikat dari sebuah pembelajaran yang layak yaitu dilaksanakan dengan *metode biasa seperti dikelas maupun dengan kelas online virtual*. Akan tetapi harus dengan memperdulikan kondisi psikologis dari siswa yang menjadi hal wajib yang mesti dipertimbangkan. berdasarkan dari perkataan (Dodi, 2016) yang memberitahukan jika sangat penting pengetahuan perihal psikologis dibutuhkan oleh masa pembelajaran karena pada sebuah edukasi berhadapan dengan siswa yang berbeda. Tidak bisa di pungkiri bahwa kondisi mental dari siswa merupakan hal selalu ada di setiap orang dan selaku makhluk ciptaan Tuhan YME. oleh karenanya, dengan adanya ilmu perihal psikologi siswa

maka hal tersebut juga dapat diterapkan para guru pada program kegiatan belajar virtual

*E-learning* atau pembelajaran jarak jauh dapat digunakan pada saat dalam kondisi yang tidak memungkinkan, seperti dalam kondisi sakit, saat ada wabah virus atau penyakit menular lainnya, ataupun saat ada peperangan yang dimana para peserta didik akan diliburkan dirumah. Maka dari itu, salah satu solusi supaya para peserta didik dapat tetap belajar ditenpat mana pun, kapan pun dan dalam keadaan apapun penggunaan *e-learning* dapat di andalkan dalam kondisi-kondisi tersebut. Sehingga penulis mengangkat judul “Sistem Informasi *E-Learning* Berbasis *Web* Pada SMK Muhammadiyah Kudus”. Tentu saja diharapkan dengan adanya sistem informasi ini para peserta didik dan guru dapat melanjutkan materi dan pembelajarannya dalam kondisi apapun dan dimana pun mereka berada.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan hubungan yang telah dibatasi tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan penerapan *E-Learning* berbasis *Web* dengan pembelajaran berbasis konvensional untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada SMK Muhammadiyah Kudus.
2. Adakah perbedaan keaktifan belajar siswa jika ada tugas kelompok yang menerapkan *E-Learning* berbasis *Web* dibandingkan dengan yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menerapkan *E-Learning* berbasis *Web* dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran dengan metode konvensional?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam pembuatan web ini, masalah yang akan dibahas terbatas pada:

1. Penerapan *E-Learning* berbasis *Web* sebagai media sumber belajar bagi siswa.
2. *E-Learning* ini dibuat dengan bahasa pemrograman *PHP*.

3. Hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dan afektif

#### **1.4. Tujuan**

Tujuan penelitian ini yakni:

1. Menganalisis perbandingan penerapan *E-Learning* berbasis *Web* dengan pembelajaran berbasis konvensional untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada SMK Muhammadiyah Kudus.
2. Mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa antara kelompok yang menerapkan *E-Learning* berbasis *Web* dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional.
3. Menganalisis perbandingan penerapan *E-Learning* berbasis *Web* dengan pembelajaran berbasis konvensional dari para guru yang mengajar.

#### **1.5. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah melihat serta mengetahui pembahasan yang terdapat pada skripsi ini secara menyeluruh, maka harus dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya ialah seperti berikut:

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi Bagian awal memuat laman sampul depan, laman judul, laman persetujuan dosen pembimbing, laman ratifikasi, halaman motto serta persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstraks.
2. Bagian primer skripsi. Bagian primer terbagi atas bab serta sub bab yaitu seperti berikut ini:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka ini mencakup: